

# Beberapa Isu Penting di dalam Penelitian Kualitatif

Bahan kuliah pertemuan ke 2 dan 3

Disajikan oleh: Agus Taufiq

Sumber :

Furqon dan Emilia (2009)

# 1. Pertanyaan Penelitian

- Pertanyaan penelitian adalah sentral, suatu kemestian
- Walaupun QR fokusnya pada “proses”, selain hasil, namun tidak mesti harus selalu bertanya tentang “how” dan “why” dan menghindari pertanyaan leading question (yang memerlukan jawaban “ya” atau “tidak”)
- Pertanyaan harus dieksplisitkan mulai dari yang spesifik dan instrumental sampai yang sifatnya luas dan *exploratory*
- *Pertanyaan penelitian bersifat emergent*
- *QA dapat digunakan untuk menguji efektivitas (program evaluation)*

## 2. Metode/Desain Penelitian

- Pemahaman tentang metode adalah penting karena *“is where meaning made”*
- ketetapan penggunaan metode tertentu dapat menghilangkan error dalam penelitian, terutama pengumpulan dan analisis data.
- Metode yang ada di dalam QR tergolong dalam paradigma penelitian empiris naturalistic, interpretive, critical, postmodernism dan post-structuralism
- Metode-metode yang biasa dipakai antara lain: studi kasus, ethnography, evaluasi program, action research, post feminism, analisis teks
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode tersebut:
  1. Penggunaan disertai dengan justifikasi tentang mengapa dipakai?
    - ada petunjuk dari penelitian sebelumnya
    - ketepatan desain dan indikatornya adalah merupakan kriteria penilaian
    - digiring oleh teori peneliti sebelumnya. Pemahaman tentang metode QR yang digunakan sejalan dengan pemahaman ttg .teori dari bidang yang dikaji.
  2. Manfaat serta kekurangan dari metode yang dipakai harus dipahami dan disadari oleh peneliti.
  3. Prosedur penelitian harus komprehensif dan detil. Supaya bisa direplikasi

# 3. Teknik Pengumpulan Data

- Pada dasarnya ada 3 teknik pengumpulan data dalam QR:
  1. Observasi
  2. Wawancara
  3. Studi (analisis) dokumentasi
  4. Focus Group Discussion
- Pemilihan teknik harus relevan dengan pertanyaan penelitian

# a. Observasi

- Teknik paling fundamental
- Dalam menggunakan teknik ini jelaskan:
  1. unit analisis
  2. jenis observasi yang dipakai (participant atau nonparticipant observation)
  3. Manfaat atau kelemahan jenis observasi yang dipakai
  4. Berapa kali dan berapa lama
  5. Apa yang *dilakukan* participant di dlm observasi itu
  6. Bagaimana cara merekam data
  7. Kesadaran akan "*observer bias*" Kurangi bias dengan menggunakan tim
  8. Paparkan data hasil observasi dengan hasil teknik lain
  9. Penjelasan setiap teknik ditujukan untuk menjawab satu pertanyaan penelitian tertentu  
-- sehingga terjadi prinsip triangulasi; 'collecting different kinds of data on the same question'
  10. Saran kepada peneliti selanjutnya tentang kelemahan
  11. Dalam penelitian yang bertujuan evaluasi program perlu dijelaskan masalah yang ada dalam implementasi program

## b. Wawancara

- Hakikat wawancara
- Peranan untuk mencek keakuratan, reliabilitas jawaban interviewee dan pemahaman peneliti, memverifikasi, atau membantah kesan-kesan yang diperoleh dari observasi.

# wawancara

- Hal-hal yang harus diperhatikan:
  - 1) jenis Ww yang dipakai (*structured*, *semi structured* atau *open-ended*), apa manfaat, mengapa dipakai, serta kelemahan dan cara mengatasinya
  - 2) Siapa interviewer, interviewee, mengapa mereka dipilih, secara individual atau kelompok, bias yang mungkin muncul dan cara mengatasinya
  - 3) Apa saja yang ditanyakan, relevan atau tidak dengan tema sentral
  - 4) data hasil ww disimpan di batang tubuh atau di apendiks, jika diapendiks harus dirujuk
  - 5) proses wawancara direkam tidak dan jika ya .....
  - 6) penjelasan mengenai suasana selama wawancara
  - 7) kelemahan yang mungkin muncul dalam wawancara, mengingat verbal reports toward pleasing interviewer
  - 8) FGD digunakan untuk memvalidasi ww individual
  - 9) apakah pertanyaan diujicobakan dulu (tidak ambigu atau bermakna ganda
  - 10) apakah peneliti mengembalikan transkripsi wawancara untuk memberi kesempatan kepada interviewer mengatakan "*I did not mean that*'

## c. Analisis Dokumen

- Analisis dokumen = content analysis, tidak sekedar melihat ada apa di sana
- Hal-hal yang harus diperhatikan sama dengan teknik lain:
  - 1) Tujuan analisis dokumen
  - 2) Apa saja dokumen yang dianalisis
  - 3) Apa yang dicari dalam dokumen sama dengan tema sentral yg dikaji
  - 4) Dimana data hasil analisis disimpan
  - 5) Apa makna yang didapat, dan bagaimana data itu dibandingkan dengan data yg diperoleh dari sumber lain

## 4. Analisis Data

- Permasalahan dalam Andat berkenaan dengan teknik pengumpulan data.
- Masalah umum adalah “kegagalan kembali pada teori” yg dipaparkan; apa penelitian memperkuat, atau menolak penelitian/teori sebelumnya, apakah peneliti melahirkan penjelasan atau teori baru yang belum ada sebelumnya. Peneliti tidak mampu “*to dialog with other discourse*”

# Beberapa masalah khas yang sering muncul dalam Andat

- Satuan analisis: apakah individu tunggal, perorangan dalam kelompok, atau kelompok dalam kelompok yang lebih besar, kejadian atau kegiatan tertentu dalam suatu program, atau subprogram tertentu dalam suatu program yang lebih luas
- Kesadaran bahwa analisis data kualitatif bersifat “ongoing” atau harus segera dianalisis, jangan “writing up” atau menunggu lengkap, mengingat keterbatasan memory peneliti
- Kesadaran bahwa analisis data kualitatif bersifat “*theory driven*”. Jadi analisis data tidak menggunakan formula khusus tetapi menggunakan tema-tema yang dibahas dalam kajian pustaka. Apa yang dibahas dalam teori itulah dasar analisisnya
- Penjelasan rinci mengenai tahap-tahap analisis data yang diperoleh dari setiap sumber; mulai dari pengelompokan pertanyaan penelitian, analisis tema, pemilihan dan pemilahan data lapangan sesuai dengan tema-tema utama yang menjadi fokus penelitian sampai ke dalam bentuk “a condensed body of information, sehingga data yang dianalisis dan dipaparkan mudah dipahami pembaca
- Kesadaran akan bias peneliti sendiri dalam Andat
- Temuan penelitian harus kredibel, yakni didukung oleh data dan paparan yang jelas mengenai keterkaitan data, interpretasi dan kesimpulan
- Ketika menginterpretasi data hati-hati menggunakan kata-kata atau kalimat yang berarti generalisasi berlebihan

# VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN KUALITATIF

Bahan kuliah pertemuan ke 4

oleh: Agus Taufiq

Sumber :

Bogdan, R.C, & Biklen, S.K., (1982), *Qualitative Research for Education, An Introductory to Theory and Methods*, Allyn and Bacon, Inc. Boston.

## a. Validitas

- Secara umum, Validitas merujuk pada apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan.
- Dalam PKn. VI merujuk *the truth value*, terutama aspek kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen. Jadi apakah instrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur.
- Dalam PKI, VI merujuk pada kredibilitas (sifat dapat dipercaya), atau apakah Apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi di lapangan.

# Validitas internal (VI)

- Validitas internal merujuk pada ukuran kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen. Apakah instrumen itu mengukur apa yang seharusnya diukur
- Dalam PKI, istilah yang digunakan adalah kredibilitas
- Dalam QR (pengumpulan data), validitas internal menggambarkan kesesuaian antara konsep/pemahaman peneliti dengan konsep atau pemahaman partisipan/subyek penelitian

# lanjutan VI

- Kelemahan dalam validitas internal timbul karena:
  - 1) perubahan waktu, situasi dan pematangan
  - 2) pengaruh hubungan subyek dan peneliti (*social desirability*)
  - 3) seleksi dan regresi
  - 4) mortalitas (penambahan atau pengurangan jumlah subyek/unsur, berpengaruh tidak?)
  - 5) kedangkalan kesimpulan, terlalu cepat

# Validitas Eksternal

- VE berkenaan dengan generalisasi.
- Dalam PKn, VE merujuk pada hingga mana generalisasi yang dirumuskan berlaku juga bagi hal serupa di luar penelitian
- Dalam PKI, VE merujuk pada tingkat aplikasi (*applicability /transferability/fittingness*) pada *situasi lain*. Misal jika generalisasi yang ditemukan dalam suatu PKI dapat digunakan oleh guru di tempat lain maka penelitian tsb. memiliki validitas eksternal.

# RELIABILITAS

- Reliabilitas merujuk pada konsistensi, dalam arti apakah suatu penelitian dapat diulang (direplikasi) oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama jika menggunakan metode yang sama.
- Syarat tersebut di dalam PKI tidak dapat dipenuhi karena setiap situasi itu unik, dinamis dan tidak dapat direkonstruksi. Selain itu, laporan PKI dilaporkan secara *idiosyncratic* dan individualistik.

# Reliabilitas ditentukan oleh

- 1) Status dan kedudukan peneliti
- 2) Pilihan informan/partisipan/subyek
- 3) Situasi dan kondisi sosial
- 4) Definisi konsep
- 5) Metode pengumpulan dan analisis data

**MAKA : DALAM PKL PERLU PENJELASAN YANG  
GAMBLANG TENTANG HAL-HAL TERSEBUT**

# Dalam PKL reliabilitas dipenuhi jika:

- Bila peneliti bekerja sama dalam suatu tim di berbagai lokasi
- Agar reliabel. Maka harus terdapat kesamaan observasi, tafsiran dan kesimpulan mengenai gejala yang sama

# Usaha yang dapat dilakukan:

1. Memberi uraian deskriptif yang konkrit, catatan ucapan dan percakapan verbatim, kutipan yang cermat sehingga tidak membuat tafsiran yang lain;
2. Mempekerjakan peneliti lebih dari satu orang sehingga setiap data didiskusikan dan ditafsirkan dengan sepakat (*peer debriefing*)
3. Menggunakan partisipan lokal sebagai asisten peneliti yang selalu berada di tempat sehingga bisa diminta konfirmasi
4. Meminta pendapat, penilaian dan kritik teman peneliti lainnya setelah membaca laporan (triangulasi)
5. Pencatatan informasi dengan alat teknologi yang baik